Sx = 254.006 mm

Sy = 600 mm

BAB V
KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Mutu Beton yang digunakan pada semua perencanaan adalah K400 (33,2 MPa).
2. Pada pelat lantai, penampang tidak melebihi kapasitas maksimum , sehingga desain aman dan tidak termasuk *over-reinforced*. 2,80811<5,498053 dan φ(Vc+Vs) > Vu = 400,3035 > 395,1
3. Pada pelat dinding, penampang tidak melebihi kapasitas maksimum , sehingga desain aman dan tidak termasuk over-reinforced. 0,939 <5,498053 dan ϕ * V_c > Vu hanya perlu tulangan minimum 1,005 > 0,917
4. Daya dukung tanah fondasi lapangan melebihi daya dukung tanah kapasitas yang bernilai 39.15 kN/m^2 < 69.37244353 kN/m^2. Sehingga memenuhi syarat keamaan terhadap tekanan tanah

5.2 Saran

Adapun yang bisa disarankan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Penurunan tidak aman jadi harus dilakukan perbaikan tanah.
2. Walaupun tidak diberikan gambar detailing pada tulangan tetapi realisasinya pada perencanaan tetap diperlukan.
3. Pembebanan yang dihitung berdasarkan SNI 1725 tetapi hanya menghitung/menentukan beban tertentu sesuai yang diperlukan pada Midas sebagai dasar desain perencanaannya.
4. Penurunan tanah terlalu dalam, maka perlu perbaikan tanah

DAFTAR PUSTAKA

[1] H. A. Putra Turangan E and J. H. Ticoh, “Perencanaan Pembangunan Box Culvert Pada Citra Land Baru Dengan Aplikasi Staad Pro,” *J. Sipil Statik*, vol. 6, no. 12, pp. 1119–1128, 2018.

[2] S. Nasional, “Standar pembebanan untuk jembatan,” 2005.

[3] A. Ryandika and S. Romadhon, “Perhitungan Struktur Pada Box Culvert STA. 0+050 Proyek Bendungan Bener Paket 3, Purworejo,” 2025.

[4] Badan Standardisasi Nasional, “Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung,” *Sni 2847-2019*, no. 8, p. 720, 2019.